

Ibadah Raya Surabaya, 29 Desember 2013 (Minggu Sore)

Disertai dengan Ibadah Doa Ucapan Syukur

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Wahyu 1: 10-12

1:10 Pada hari Tuhan aku dikuasai oleh Roh dan aku mendengardari belakangku suatu suara yang nyaring, seperti bunyi sangkakala,

1:11 katanya: "Apa yang engkau lihat, tuliskanlah di dalam sebuah kitab dan kirimkanlah kepada ketujuh jemaat ini: ke Efesus, ke Smirna, ke Pergamus, ke Tiatira, ke Sardis, ke Filadelfia dan ke Laodikia."

1:12 Lalu aku berpaling untuk melihatsuara yang berbicara kepadaku. Dan setelah aku berpaling, tampaklah kepadaku tujuh kaki dian dari emas.

Rasul Yohanes di pulau Patmos, mendengar dan melihat bunyi suara sangkakala yang nyaring yang menjadi 2 wujud:

1. [ayat 12] Tujuh kaki dian emas= Gereja Tuhan/sidang jemaat yang sempurna/tubuh Kristus yang sempurna= Mempelai Wanita Surga.
2. [ayat 13-20] Pribadi Yesus dalam kemuliaan sebagai Imam Besar, Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga.

Lukas 2: 20

2:20 Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengardan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.

Berita malaikat yang bisa didengar dan dilihat oleh para gembala-gembala= Firman Penggembalaan yang bisa didengar dan dilihat.

Di Pulau Patmos, bunyi sangkakala yang nyaring bisa didengar dan dilihat.

Jadi **bunyi sangkakala yang nyaring** adalah **Firman Penggembalaan yang mengandung bobot Firman pengajaran yang benar dan keras** yang mampu menyucikan dan mengubahksidang jemaat sampai sempurna seperti Yesus= tubuh Kristus yang sempurna= mempelai wanita Surga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga di awan-awan yang permai.

Jadi, Firman Tuhan sekarang ini bukan yang enteng-enteng, lawak-lawak, melainkan menjelang hari Tuhan/kedatangan Tuhan harus ditingkatkan menjadi bunyi sangkakala yang nyaring.

SIAPA YANG BISA DISUCIKAN DAN DIUBAHKAN oleh bunyi sangkakala yang nyaring sehingga bisa menjadi tubuh Kristus yang sempurna/mempelai wanita Surga?:

1. Efesus 2: 13-16

2:13 Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu "jauh", sudah menjadi "dekat" oleh darah Kristus.

2:14 Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan,

2:15 sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera,

2:16 dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah oleh salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu.

Yang pertama yaitu bangsa Israel (umat pilihan Tuhan) dan bangsa kafir (bangsa anjing dan babi).

Syaratnya: keduanya harus mendengar dan dengar-dengaran pada bunyi sangkakala yang nyaring sehingga keduanya disucikan dan diubahkan sedikit demi sedikit sampai jika Yesus datang kembali kedua kali (sangkakala yang terakhir), keduanya diubahkan menjadi sempurna seperti Yesus dan diperdamaikan/dipersatukan menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

2. 1 Korintus 15 : 50-52

15:50 Saudara-saudara, inilah yang hendak kukatakan kepadamu, yaitu bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah dan bahwa yang binasa tidak mendapat bagian dalam apa yang tidak binasa.

15:51 Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu **rahasia**: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya

akan diubah,

15:52 dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.

Yang kedua yaitu orang yang mati dalam Yesus dan orang yang hidup dalam Yesus sampai Yesus datang kedua kali.

Syaratnya: selama hidup harus mendengar dan dengar-dengaran pada bunyi sangkakala yang nyaring sehingga mengalami penyucian dan keubahan hidup sedikit demi sedikit sampai saat Yesus datang kedua kali (bunyi sangkakala terakhir diperdengarkan), akan terjadi 2 hal:

- Orang yang mati dalam Yesus akan **dibangkitkan** untuk mendapatkan tubuh kemuliaan/tubuh yang sempurna seperti Yesus.
- Orang yang hidup sampai Tuhan Yesus datang kedua kali akan **diubah** oleh bunyi sangkakala yang nyaring untuk mendapatkan tubuh kemuliaan/tubuh yang sempurna seperti Yesus.

Baik yang mati maupun yang hidup, keduanya akan **disatukan** menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna/mempelai wanita Tuhan.

Markus 9: 1

9:1 Kata-Nya lagi kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya di antara orang yang hadir di sini ada yang **tidak akan mati** sebelum mereka melihat bahwa Kerajaan Allah telah datang dengan kuasa."

â??â?? Tidak akan matiâ??= tidak dikuasai oleh maut.

Artinya: sekalipun meninggal dunia tetap akan dibangkitkan.

Roma 6: 9

6:9 Karena kita tahu, bahwa Kristus, sesudah la bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi: maut tidak berkuasa lagi atas Dia.

Jadi, **mempelai wanita Surga adalah kehidupan yang tidak dikuasai oleh maut** (bukan berarti tidak meninggal dunia, tetapi sekalipun meninggal akan dibangkitkan).

APA YANG HARUS DISUCIKAN DAN DIUBAHKAN oleh bunyi sangkakala yang nyaring?:

a. **Yang disucikan** (dosa-dosa dipotong):

Kolose 3 : 5-9

3:5 Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan⁽¹⁾, kenajisan⁽²⁾, hawa nafsu⁽³⁾, nafsu jahat⁽⁴⁾ dan juga keserakahan⁽⁵⁾, yang sama dengan penyembahan berhala⁽⁶⁾,

3:6 semuanya itu mendatangkan murka Allah [atas orang-orang durhaka].

3:7 Dahulu kamu juga melakukan hal-hal itu ketika kamu hidup di dalamnya.

3:8 Tetapi sekarang, buanglah semuanya ini, yaitu marah⁽¹⁾, geram⁽²⁾, kejahatan⁽³⁾, fitnah⁽⁴⁾ dan kata-kata kotor⁽⁵⁾ yang keluar dari mulutmu.

3:9 Jangan lagi kamu saling mendustar⁽⁶⁾, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya

- [ayat 5] **6 dosa secara lahir.**
- [ayat 8-9] **6 dosa di dalam batin.**

Kita harus disucikan dari 12 dosa yang mendarah-daging dalam kehidupan kita sampai tidak ada dusta= berkata benar dan baik. Orang yang disucikan bisa dilihat dari mulutnya yaitu bisa berkata benar dan baik.

Berkata benarnya sesuai Firmandan sesuai kenyataan.

Berkata baik artinya menjadi berkat bagi orang lain.

b. **Yang diubah** yaitu **pikiran dan perasaan** menjadi sama dengan Yesus.

Filipi 2 : 5-11

2:5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

2:6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

2:7 melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di

kayu salib.

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

2:11 dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Pikiran dan perasaan daging diubah menjadi pikiran dan perasaan Yesus.

Ada 7 pikiran dan perasaan Yesus [ayat 5-8]:

- Penyerahan diri sepenuh.
 - [ayat 6] Tidak mempertahankan reputasi dan lain-lain.
 - Mengosongkan diri.
 - Mengambil rupa seorang hamba.
 - Menjadi sama dengan manusia.
 - Merendahkan diri.
 - Taat sampai mati di kayu salib.
- Kalau kita, taat sampai daging tidak bersuara= tirai terobek.

7 pikiran dan perasaan Yesus adalah 7 ciri manusia baru yang sama seperti Yesus/Mempelai Pria Surga dan mempelai wanita Surga.

Kalau lahir dan batin kita disucikan, kita akan mengalami keubahan hidup sampai taat dengar-dengaran.

Biarlah hari-hari ini, apapun kesibukan kita, **jangan lupa beri waktu** untuk mendengar sampai melihat bunyi sangkakala yang keras. Kalau kita bisa datang ke gereja, itu sudah merupakan mujizat. Oleh sebab itu **jangan main-main di gereja!** Di gereja harus mendengar Firman dengan sungguh-sungguh, Firman yang merupakan bunyi sangkakala yang bisa didengar dan dilihat wujudnya sehingga kita disucikan dan diubah sampai memiliki 7 pikiran dan perasaan Yesus.

ay. 9= 'mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama'= karena Yesus memiliki 7 pikiran dan perasaan yang sempurna, maka Yesus diberi nama di atas segala nama.

Begitu juga dengan kita. Jika kita memiliki 7 pikiran dan perasaan Yesus, maka kita mengalami **kuasa nama Yesus.**

Hasilnya:

- [ayat 10] **kuasa kemenangan** atas setan tritunggal, artinya:
 - segala masalah sampai yang mustahil dapat diselesaikan oleh kuasa nama Yesus.
 - segala dosa dikalahkan, kita bisa hidup benar dan hidup suci.
 - menghapus air mata, membuat kita bahagia dan damai sejahtera.
- [ayat 9] **kuasa pengangkatan**, artinya :
 - yang jatuh dalam dosa, diangkat dan dipulihkan.
 - yang gagal, diangkat menjadi berhasil dan indah pada waktunya.
 - kita dipakai dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.
- **kuasa pembaharuan**, yaitu lidah kita hanya mengaku Yesus ('segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan,"') artinya:
 - lidah untuk mengaku dosa,
 - lidah untuk mengucap syukur kepada Tuhan apapun yang kita alami.
Dibalik semua yang kita alami, tidak mungkin Tuhan meninggalkan kita, tetapi Tuhan punya maksud atas hidup kita.
 - lidah hanya menyembah Tuhan sampai tidak salah dalam perkataan, hanya menyeru Haléluya untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan permai.

Apapun yang kita alami sepanjang tahun ini baik pahit atau manis, biarlah kita mengucap syukur pada Tuhan di penghujung tahun ini. Setelah itu, kita berdoa untuk memohon pertolongan Tuhan menyelesaikan semua masalah kita.

Tuhan memberkati.